

Infeksi Streptokokus Grup A

Agen penyebab

Streptokokus grup A (GAS), *Streptococcus pyogenes*, adalah bakteri yang dapat ditemukan di tenggorokan dan pada kulit. Orang dapat membawa GAS tanpa memiliki gejala apa pun, sementara beberapa dapat mengembangkan infeksi dengan berbagai tingkat keparahan. Sebagian besar infeksi GAS menyebabkan penyakit ringan dan umum, seperti sakit tenggorokan (juga dikenal sebagai radang tenggorokan), infeksi kulit seperti impetigo dan demam scarlet. Pada kesempatan yang jarang, bakteri dapat menyebabkan penyakit yang lebih parah dan bahkan mengancam jiwa.

Infeksi GAS dapat terjadi kapan saja sepanjang tahun. Namun, data luar negeri menunjukkan bahwa radang tenggorokan dan demam scarlet lebih sering terjadi pada musim dingin dan musim semi, sementara impetigo lebih sering terjadi pada musim panas.

Penyakit streptokokus grup A invasif (iGAS)

Penyakit GAS yang mengancam jiwa dapat terjadi ketika bakteri masuk ke bagian tubuh di mana bakteri biasanya tidak ditemukan, seperti darah, otot, atau cairan serebrospinal, menyebabkan penyakit iGAS seperti fasciitis nekrotikans, sindroma syok toksik streptokokus (STSS), dan meningitis. Meskipun siapa pun dapat terkena penyakit iGAS, orang tua dan anak-anak muda, orang dengan penyakit kronis (misalnya diabetes) atau orang yang sistem kekebalan tubuhnya terganggu mungkin berisiko lebih tinggi. Orang yang memiliki luka di kulit atau dengan infeksi virus baru-baru ini (misalnya cacar air, influenza, dll.) berisiko lebih tinggi terkena penyakit iGAS.

Gambaran klinis

Infeksi GAS biasanya menyebabkan penyakit ringan dengan gejala berupa sakit tenggorokan, sakit kepala, demam dan ruam (demam scarlet), sedangkan gejala impetigo meliputi luka merah dan gatal dengan keropeng kuning.

Untuk penyakit iGAS, gejala lain dapat muncul tergantung pada bagian tubuh yang terkena. Tanda dan gejala awal meliputi demam tinggi, menggigil, pusing, mual dan muntah, nyeri otot yang parah dan rasa sakit yang meningkat, bengkak dan kemerahan di lokasi luka. Dalam kasus STSS, gejala serius dapat terjadi dalam waktu singkat dengan tekanan darah rendah, denyut jantung lebih cepat dari normal, napas cepat, dan tanda-tanda yang menunjukkan kegagalan organ.

Cara penularan

GAS dapat ditularkan melalui percikan pernapasan, menyentuh luka kulit orang yang terinfeksi atau melalui kontak dengan lingkungan atau peralatan yang terkontaminasi.

Masa inkubasi

Masa inkubasi bervariasi untuk infeksi GAS. Sebagai contoh, masa inkubasi biasanya berkisar antara 1 hingga 3 hari untuk radang tenggorokan, dan 7 hingga 10 hari untuk impetigo. Untuk STSS, periode inkubasi bervariasi tergantung pada lokasi masuknya. Setelah gejala awal muncul, tekanan darah rendah dapat berkembang dalam waktu 24 hingga 48 jam.

Penanganan

Infeksi GAS dapat diobati dengan antibiotik. Segera cari nasihat medis jika gejala infeksi muncul. Dalam kasus penyakit iGAS, rawat inap atau operasi mungkin diperlukan.

Pencegahan

Anggota masyarakat harus menjaga kebersihan diri dan lingkungan serta mempraktikkan perawatan luka yang baik. Meskipun tidak ada vaksin khusus yang tersedia untuk melawan GAS, tetap mengikuti perkembangan vaksin influenza, COVID-19, dan cacar air juga dapat membantu karena pencegahan penyakit virus sangat penting dalam mengurangi risiko penyakit iGAS.

- Jaga kebersihan pribadi yang baik:
 - Seringlah membersihkan tangan, terutama sebelum dan sesudah menyentuh mulut, hidung, atau mata; setelah menyentuh fasilitas umum seperti pegangan tangan atau kenop pintu; atau ketika tangan terkontaminasi oleh sekresi pernapasan setelah batuk atau bersin.
 - Cuci dengan sabun cair dan air, dan gosok setidaknya selama 20 detik. Kemudian bilas dengan air dan keringkan dengan handuk katun bersih atau handuk kertas. Jika fasilitas cuci tangan tidak tersedia, atau ketika tangan tidak terlihat kotor, kebersihan tangan dengan handrub berbasis alkohol 70 hingga 80% adalah alternatif yang efektif.
 - Tutupi mulut dan hidung Anda dengan kertas tisu saat batuk atau bersin. Buanglah tisu yang kotor ke tempat sampah berpenutup, lalu cuci tangan sampai bersih.
 - Hindari berbagi barang pribadi, misalnya peralatan makan dan handuk.
- Jaga kebersihan lingkungan yang baik
 - Bersihkan dan disinfeksi permukaan yang sering disentuh secara rutin seperti furnitur, mainan, dan barang-barang yang biasa digunakan bersama dengan pemutih rumah tangga yang diencerkan 1:99 (mencampur 1 bagian pemutih berisi 5,25% dengan 99 bagian air), diamkan selama 15-30 menit, lalu bilas dengan air dan jaga agar tetap kering. Untuk permukaan logam, disinfeksi dengan alkohol 70% .
 - Gunakan handuk sekali pakai yang dapat menyerap untuk menyeka kontaminan yang terlihat jelas seperti sekresi pernapasan, lalu disinfeksi permukaan dan area sekitarnya dengan pemutih rumah tangga yang diencerkan 1:49 (campur 1 bagian pemutih 5,25% dengan 49 bagian air), biarkan selama 15-30 menit lalu bilas dengan air dan jaga agar tetap kering. Untuk permukaan logam, disinfeksi dengan alkohol 70% .
 - Pertahankan ventilasi ruangan yang baik.
- Saat mengalami demam dan gejala lainnya (misalnya peningkatan kemerahan, pembengkakan, dan rasa sakit di area luka), kenakan masker bedah, hindari bekerja atau menghadiri kelas di sekolah, hindari pergi ke tempat yang ramai, segera minta nasihat medis dan beri tahu dokter tentang riwayat perjalanan baru-baru ini
- Anak-anak yang menderita demam scarlet harus menahan diri dari menghadiri sekolah atau tempat penitipan anak sampai demam mereda dan mereka telah diobati dengan antibiotik selama setidaknya 24 jam.
- Lakukan penanganan luka yang tepat
 - Segera bersihkan luka dan tutup dengan baik dengan perban berperekat tahan air sampai sembuh.
 - Perawatan pertolongan pertama yang cepat untuk luka ringan yang tidak terinfeksi sekalipun.
 - Lakukan kebersihan tangan sebelum dan sesudah menyentuh luka.
 - Hindari pergi ke kolam renang, fasilitas air lainnya, atau perairan alami, seperti sungai, danau, dan laut, jika Anda memiliki luka terbuka.

- Segera konsultasikan dengan dokter jika timbul gejala infeksi, seperti bertambahnya kemerahan, bengkak, dan rasa sakit pada kulit.

Untuk informasi kesehatan lebih lanjut, silakan Kunjungi situs web Pusat Perlindungan Kesehatan www.chp.gov.hk

Versi terjemahan hanya sebagai rujukan. Jika terjadi perbedaan antara versi terjemahan dengan versi bahasa Inggris, versi bahasa Inggrislah yang berlaku.

Translated version is for reference only. In case of discrepancies between translated version and English version, English version shall prevail.

Direvisi pada 28 Januari 2025 (Revised in 28 January 2025)